

Implementasi Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Meningkatkan Kepribadian dan Etika Peserta Didik di SMK Negeri 2 Palu

Implementation of Interpersonal Communication Educators in Improving the Personality and Ethics of Learners in SMK Negeri 2 Palu

Nurlaila Al Aydrus^{1*}, Zakaria², Ifkan³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(*Email Korespondensi: nurlaila199027@gmail.com)

Abstrak

Operasional dari penelitian ini adalah pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam upaya membentuk peserta didik yang berkepribadian dan beretika pendidik menerapkan komunikasi interpersonal sebagai bentuk dari upaya membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian baik dan memiliki etika. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kepribadian, etika, serta moral peserta didik. Peningkatan pengetahuan disini tidak lepas dari prestasi belajar, dalam hal ini adalah peserta didik yang berprestasi yang disertai dengan kepribadian, etika serta moral yang baik yang akhirnya dapat menumbuhkan sikap kepribadian serta beretika. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian kualitatif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran yang secara individual maupun kelompok. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui pendekatan dan desain penelitian yang menitik-beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut implementasi komunikasi interpersonal pendidik dalam meningkatkan kepribadian dan etika peserta didik di SMK Negeri 2 Palu. Hasil penelitian ini, merujuk bahwa dalam upaya menciptakan peserta didik yang berprestasi pendidik menggunakan komunikasi interpersonal (komunikasi tatap muka) terhadap peserta didik, sehingga dengan mudah pendidik mengetahui langsung keadaan peserta didiknya baik kepribadian, etika, perilaku sosial, maupun aktivitasnya dalam berinteraksi di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Saran dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga pendidikan khususnya kepala sekolah, pendidik dan peserta didik dalam proses implementasi komunikasi interpersonal pendidik dalam meningkatkan kepribadian dan etika peserta didik di SMK Negeri 2 Palu, dengan komunikasi interpersonal pendidik akan lebih mudah mengetahui keadaan peserta didiknya dalam berkomunikasi, serta mudah menilai sifat, menilai pendapat, sikap, dan perilaku yang khas yang berbeda-beda dari masing-masing peserta didik.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal; Pendidik; Etika; Peserta Didik

Abstract

Operational of this research is educators in carrying out their duties and responsibilities in an effort to form students who have personality and ethics educators apply interpersonal communication as a form of efforts to form students who have good personalities and have ethics. The implementation of this research aims to increase knowledge about the personality, ethics, and morals of students. The increase in knowledge here cannot be separated from learning achievement, in this case, students who excel are accompanied by good personality, ethics and morals which can ultimately foster personality and ethical attitudes. The research model used in this study is a qualitative research model which is shown to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts individually and in groups. The research method used in this research is through a research approach and design that focuses on research activities at the object location in conducting existing research, with the aim of obtaining scientific data that is natural and does not cause hypotheses that are guessing various things that concerning the implementation of educator interpersonal communication in improving the personality and ethics of students at SMK Negeri 2 Palu. The results of this study, refer that in an effort to create outstanding students, educators use interpersonal communication (face-to-face communication) with students, so that educators can easily find out firsthand the condition of their students, both personality, ethics, social behavior, as well as their activities in interacting in the school environment and community environment. Suggestions from the results of this study are expected to be useful for educational institutions, especially school principals, educators and students in the process of implementing interpersonal communication between educators in improving the personality and ethics of students at SMK Negeri 2 Palu, with interpersonal communication educators will find it easier to know the condition of their students in communicate, and easily assess the nature, assess the unique opinions, attitudes, and behaviors that differ from each student

Keywords: Implementation; Islamic Values; Fairy

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri (1). Berabad-abad lampau komunikasi telah terjalin antara individu yang satu dengan yang lainnya. Manusia berinteraksi dengan manusia lainnya lewat komunikasi. Sebuah definisi yang telah dibuat oleh sekelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia (human communication) bahwa: Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang yang mengatur lingkungannya (1). Membangun hubungan antara sesama manusia; (2). Melalui pertukaran informasi (3). Untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; serta (4). Berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu (2).

Dalam kehidupan dewasa ini, dimana teknologi komunikasi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari yang menandakan bahwa manusia selalu berinteraksi dengan orang lain, manusia dapat dengan mudah berkomunikasi dengan siapapun yang diinginkannya. Dalam era teknologi komunikasi manusia senantiasa menjalin interaksi baik secara bertatap muka maupun memanfaatkan bantuan berbagai media (3). Namun pada kenyataannya dari berbagai macam komunikasi, komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari (4). Karena komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang. Bentuk khusus dari komunikasi antara pribadi ini adalah komunikasi yang melibatkan hanya dua orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal (5).

Sedangkan syarat terjadinya komunikasi adalah adanya interaksi komunikator dengan komunikan (6). Karena komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau pemindahan informasi dari komunikator kepada komunikan untuk mencapai suatu tujuan yang digunakan oleh komunikator (7). Ditinjau dari segi komunikasi, pendidikan juga termasuk didalamnya terdapat komunikasi yaitu komunikator, pesan, materi yang (disampaikan), dan komunikan (peserta didik) (8).

Sekolah merupakan lembaga sosial yang bergerak dalam bidang pendidikan dan mencetak generasi yang unggul baik segi pengetahuan umum ataupun agama (9). Dalam hal ini tidak dipungkiri lagi bahwa didalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi dan pasti melakukan proses komunikasi, baik komunikasi interpersonal, intrapersonal, dan komunikasi publik. Sekolah juga merupakan lembaga organisasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan mengenai etika, moral, dan kepribadian (10). Peningkatan pengetahuan disini tidak lepas dari prestasi belajar dalam hal ini adalah peserta didik. Prestasi belajar peserta didik harus disertai dengan etika dan moral yang baik, yang akhirnya dapat menumbuhkan sikap kepribadian. Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah tersebut, maka peran yang dimiliki tenaga pendidik dalam mendidik peserta didik pada proses belajar mengajar sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar dan prestasi etika, moral, kepribadian dan tingkah laku peserta didik. Peserta didik adalah seseorang yang sedang menginjak usia remaja, yang merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa (15-18) (11). Pada usia ini kepribadian peserta didik masih kekanak-kanakan pada usia inilah akan timbul berbagai macam gejolak jiwa, keraguan-keraguan yang dapat menimbulkan kesulitan dalam dirinya. Permasalahan ini membuat tugas seorang pendidik menjadi berat, karena pendidik harus menghadapi berbagai perbedaan sifat dan kepribadian secara individu.

Dalam komunikasi antarpribadi secara persuasif dan efektif antara pendidik dan peserta didik diharapkan akan membantu memotivasi, menggerakkan, serta mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar karena dengan komunikasi antarpribadi yang berjalan dengan baik, maka akan membuat peserta didik lebih komunikatif dan mau bekerja sama untuk lebih giat sehingga rencana dan tujuan dari sekolah akan tercapai yaitu menciptakan peserta didik yang berprestasi, berkepribadian serta beretika. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik merupakan wujud keterlibatan kedua unsur dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam hal ini adalah komunikasi interpersonal yang membantu pendidik dalam meningkatkan kepribadian dan etika peserta didik dalam proses pembelajaran. Al-Quran menjelaskan mengenai pentingnya kepribadian dan etika dalam proses pembelajaran dalam hal ini adalah pendidik yang memiliki peran penting terhadap perbaikan kualitas peserta didik. Seperti pada ayat al-Quran QS. An-Nisa ayat 9 yang

artinya dan hendaklah takut (kepada Allah swt) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka kuatirkan terhadap (kesejahterannya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah swt dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata dengan benar“qaulan sadida”.

SMK Negeri 2 Palu adalah sekolah yang memiliki banyak jurusan diantaranya, pariwisata, perhotelan, pertelevisian, administrasi perkantoran dll. Hal inilah menjadi motivasi bagi Penulis untuk meneliti implementasi komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepribadian dan etika peserta didik dan perkembangan kecakapan peserta didik dalam berkomunikasi.

Adapun Penulis memilih SMK Negeri 2 Palu karena Penulis telah melakukan observasi awal dengan pendidik dan bimbingan konseling (BK), dan adanya peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepribadian dan etika peserta didik di SMK Negeri 2 Palu. Aspek yang akan diteliti disini ialah bagaimana peran komunikasi interpersonal pendidik dalam meningkatkan kepribadian dan etika peserta didik dan bagaimana peserta didik berkomunikasi secara langsung kepada masyarakat yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Palu, serta kendala apa saja yang dihadapi pendidik dalam mengimplementasikan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepribadian dan etika peserta didik di SMK Negeri 2 Palu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan Peneliti pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 2 Palu yang beralamat di jalan Setia Budi, kelurahan Mantikolore, Kecamatan Palu Barat. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa komunikasi interpersonal sangat membantu proses belajar mengajar di sekolah, hal ini dikarenakan proses komunikasi interpersonal atau komunikasi tatap muka dipandang peserta didik memudahkan mereka untuk menyampaikan masalah-masalah yang mereka hadapi, karena komunikasi interpersonal memungkinkan mereka untuk tampil terbuka dalam menyuarakan apa yang ada dalam pikiran mereka, baik hal mengenai ide, atau gagasan, bahkan dalam mencari jati diri mereka, melalui komunikasi interpersonal peserta didik merasa senang berkomunikasi dengan pendidik karena mereka tidak merasa diinterogasi melainkan merasa memiliki tempat untuk berbagi masalah atau hal lain yang berkaitan dengan kepribadian mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara Penulis memahami komunikasi interpersonal sangat mempengaruhi kepribadian dan etika peserta didik dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah hal ini dibuktikan dengan wawancara Penulis dengan peserta didik yang bersangkutan yang menjelaskan bagaimana ia terbantu dengan komunikasi yang dilakukan pendidik dalam hal ini adalah komunikasi interpersonal pendidik dalam meningkatkan kepribadian dan etika peserta didik.

Implementasi komunikasi interpersonal merujuk pada visi dan misi SMK Negeri 2 Palu yang mana dijelaskan oleh Kasman selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Palu bahwa visi SMK Negeri Palu tidak lain yaitu: Terwujudnya institusi yang mandiri, profesional, dengan mutu lulusan yang bertakwa, berakhlak mulia, menguasai IPTEK (ilmu pengetahuan teknologi) berdaya saing tinggi dipasar global serta berwawasan lingkungan. Kendala komunikasi interpersonal pendidik di SMK Negeri 2 Palu berkaitan dengan pengaruh status perbedaan cara pandang, perbedaan kebudayaan, tidak ada tanggapan dari lawan bicara, perbedaan generasi, gangguan emosional, kecepatan dalam berbicara serta faktor kepribadian. Hal inilah yang membuat pendidik harus mengerti karakter dari masing-masing peserta didik, sehingga pendidik dengan mudah memberikan masukan dan solusi sesuai dengan karakter peserta didik tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran komunikasi interpersonal pendidik di SMK Negeri 2 Palu tidak terlepas dari kontribusi kepala sekolah, pendidik dan peserta didik dalam upaya meningkatkan kepribadian dan etika peserta didik itu sendiri, dalam hal ini peran ketiganya sangat berguna dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peran komunikasi interpersonal membangun hubungan antara pendidik dengan peserta didik yaitu dalam hal pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku serta menjalin hubungan yang baik, dengan komunikasi interpersonal pendidik lebih mudah berkomunikasi langsung dengan peserta didik sehingga pengetahuan peserta didik bertambah karena selalu bertukar informasi setiap saat dan saling memberi umpan balik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

SARAN

Untuk kepala sekolah agar lebih meningkatkan komunikasi interpersonal dengan pendidik dan peserta didik supaya hubungan anatara kepala sekolah, pendidik dan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

1. Listia WN. Anak sebagai makhluk sosial. *J Bunga Rampai Usia Emas*. 2015;1(1):14–23.
2. Lestari P. Gambaran pengetahuan mahasiswa klinik terhadap perawatan sesuai etika dan komunikasi efektif (Laporan penelitian). *SKRIPSI-2016*. 2017;
3. Ngafifi M. Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *J Pembang Pendidik Fondasi dan Apl*. 2014;2(1).
4. Sari AA. Komunikasi antarpribadi. Deepublish; 2017.
5. Wijaya IS. Komunikasi interpersonal dan iklim komunikasi dalam organisasi. *J Dakwah Tabligh*. 2013;14(1):115–26.
6. Finali Z, Fitriyah CZ. Representasi Teknologi Komunikasi Dalam Interaksi Sosial. *Widyagogik J Pendidik dan Pembelajaran Sekol Dasar*. 2017;4(2):119–26.
7. Sahabuddin C. Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kabupaten Majene. *Pepatudzu Media Pendidik dan Sos Kemasyarakatan*. 2016;10(1):17–30.
8. Inah EN. Peranan komunikasi dalam pendidikan. *Al-TA'DIB J Kaji Ilmu Kependidikan*. 2013;6(1):176–88.
9. Syafe'i I. Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah J Pendidik Islam*. 2017;8(1):61–82.
10. Sarjana S, Khayati N. Pengaruh etika, perilaku, dan kepribadian terhadap integritas guru. *J Pendidik dan Kebud*. 2016;1(3):379–93.
11. Albanjari ES. Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Masa Transisi. *Tadrib*. 2018;4(2):246–59.